

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu PTK, diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan belajar siswa saat pembelajaran berlangsung selain itu metode ini, dapat meningkatkan keprofesionalan guru dalam menangani proses belajar mengajar.

Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah model yang dikembangkan Oleh *Kemmis* dan *Mc. Taggart*. Penelitian tindakan model *Kemmis* dan *Mc. Taggart* menggunakan system spiral refleksi yang di mulai dengan perencanaan (*Planning*), tindakan (*acting*), reflektif (*reflecting*) dan perencanaan kembali.

Secara skematis model penelitian tindakan kelas yang dimaksud sebagai berikut:

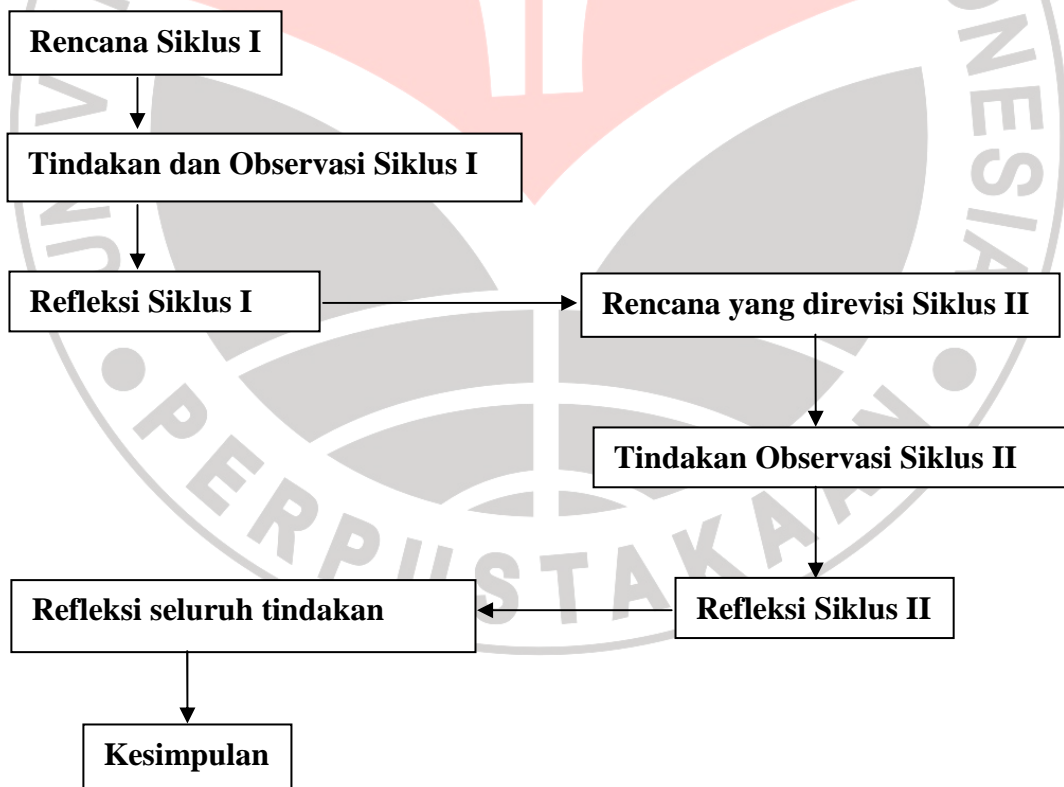


Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Model *Kemmis* dan *Mc. Taggart*.

Model yang dikembangkan oleh *Kemmis* dan *Mc. Taggart* seperti gambar di atas adalah penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*planning*), kemudian tindakan (*acting*), dilanjutkan dengan observasi (*observing*), dari tindakan yang telah dilakukan dan yang terakhir refleksi (*reflecting*).

Jika pada siklus pertama penelitian tersebut kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap rencana penelitian yang dirasa cukup. Pada penelitian ini, peneliti melakukan dua siklus seperti di bawah ini.



Gambar 3.2

Siklus Pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orientasi Lapangan (Penelitian Awal)

- a. Observasi dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran matematika untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran matematika selama ini.
- b. Wawancara dengan pihak sekolah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran dan kendala yang di hadapi dalam pembelajaran matematika.
- c. Mengidentifikasi masalah- masalah pembelajaran yang terdapat di sekolah ini.

2. Tahap Persiapan

- a. Mendiskusikan dengan guru untuk menentukan metode penelitian kelas sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas
- b. Merancang dan menyusun rencana pembelajaran yang akan dilakukan.
- c. Menyusun bahan ajar yang berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat prestasi mereka dalam mengerjakan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari.

- d. Menyusun soal untuk mengetahui tingkat prestasi siswa dalam mata pelajaran.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pada tahap ini peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL). Pokok bahasan yang akan di pilih mengenai perkalian.
- b. Observasi pelaksanaan proses pembelajaran. Observasi dilakukan setiap pelaksanaan tindakan pembelajaran. Observasi terdiri dari guru-guru SD Negeri 08 Cibadak. Pengamatan lebih di arahkan pada siswa dalam pembelajaran.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, Instrumen yang di gunakan adalah:

Tes dan Non Tes

Tes bentuknya : Lisan dan Tulisan

Non Tes Bentuknya : Observas

Pengumpulan data dapat digunakan dengan tabel berikut :

Tabel 3.3
Pengumpulan Data

NO	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen yang digunakan
1	Siswa	Kemampuan pemahaman konsep perkalian dengan pendekatan CTL	Pelaksanaan tes setiap akhir tindakan	Tes
2	Siswa dan Guru	Aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran	Observasi	Lembar Observasi

Data yang diperoleh melalui instrument yang telah di kumpulkan sebelum di olah menjadi 2 jenis secara kuantitatif dan kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari tes formatif yang dilakukan setiap akhir siklus pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan dan prestasi siswa dalam matematika. berikut :

$$TB = \frac{\sum S \geq 60}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum S \geq 60$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 60

N = banyak siswa

TB = ketuntasan belajar

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan matematika siswa, dilakukan perhitungan nilai rata-rata pada setiap siklus sehingga dapat dilihat perubahan yang terjadi pada setiap siklus.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui angket untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Analisis terhadap angket yang telah diberikan kepada setiap siswa diinterpretasikan dalam kalimat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran terhadap pembelajaran secara keseluruhan.

Untuk menganalisis proses pembelajaran lebih mendalam, dilakukan analisis terhadap lembar observasi dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui performance guru selama pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan pada siklus berikutnya.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Tempat penelitian ini adalah kelas II SDN 8 Cibadak - Kabupaten Sukabumi. Alasan SDN 8 Cibadak sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti sebagai salah satu tenaga pendidik disekolah itu, sehingga peneliti sudah mengetahui tentang situasi dan kondisi sekolah beserta kondisi perkembangan siswa. Dengan penelitian ditempat kerja, peneliti

dapat melakukan efisiensi baik tenaga, dana, maupun waktu sehingga penelitian terlaksana secara efektif dan efisien.

2. Subjek Penelitian

Pembelajaran dilaksanakan dikelas 2, dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki, dan 10 orang perempuan.

Keterangan : 2 orang anak berkebutuhan khusus

1 orang laki-laki

1 orang perempuan

Tabel 3.4
Desain Penelitian

Siklus	Tahap Penelitian	Kegiatan
Siklus I	Perencanaan : Identifikasi Masalah dan Penetapan alternatif pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan pembelajaran yang akan ditetapkan dalam pembelajaran. • Menentukan kompetensi dasar. • Mengembangkan skenario pembelajaran. • Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format evaluasi • Mengembangkan format observasi pembelajaran.
	Pelaksanaan / Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan perbaikan pembelajaran mengacu pada skenario dan hasil observasi
	Analisa Data	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil pembelajaran dengan menggunakan format bahan diskusi
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi siklus yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi

		<p>proses dan hasil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, bahan dan lain-lain. • Memperbaiki Pelaksanaan Siklus sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya. • Evaluasi Siklus I
Siklus 2	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan berdasarkan refleksi siklus 2 • Pengembangan program siklus 2
	Pelaksanaan / Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program siklus 2
	Analisa data	<p>Pengumpulan data siklus 2 dan analisa data 2</p>